

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PELUANG
PERTUMBUHAN, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PUTU NOVI ANDRIANI
NIM : 2115644076**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PELUANG PERTUMBUHAN, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ni Putu Novi Andriani

2115644076

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perkembangan globalisasi meningkat secara signifikan ditandai dengan peningkatan transformasi digital diberbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Transformasi digital yang terus berkembang mendorong perusahaan, khususnya perbankan, untuk menyediakan layanan yang cepat, efisien, aman, dan mudah diakses guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin *digital-minded*. Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi perbankan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan faktor-faktor internal perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, dan kepemilikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2022-2024 melalui pengujian secara parsial dan simultan. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif asosiatif dengan menganalisis data sekunder laporan keuangan perusahaan perbankan yang terftar di BEI tahun 2022-2024. Sampel sebanyak 36 perusahaan yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan pengolahan data statistik menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan dan *Peluang pertumbuhan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan

***THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, GROWTH OPPORTUNITY, AND
MANAGERIAL OWNERSHIP ON FINANCIAL PERFORMANCE OF
BANKING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE***

**Ni Putu Novi Andriani
2115644076**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The significant development of globalization is marked by increased digital transformation in various sectors, including the financial sector. The ongoing digital transformation encourages companies, particularly banks, to provide fast, efficient, secure, and accessible services to meet the needs of an increasingly digital-minded society. In facing this challenge, it is crucial for banks to maintain and improve financial performance through the management of internal company factors. This study aims to analyze the influence of company size, growth opportunities, and ownership on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2022-2024 through partial and simultaneous testing. This study is classified as an associative quantitative study, analyzing secondary data from the financial statements of banking companies listed on the IDX in 2022-2024. A sample of 36 companies was obtained through purposive sampling. The hypotheses in this study were tested using multiple linear regression analysis with statistical data processing using IBM SPSS version 25. The results indicate that, partially, company size and growth opportunities have a positive and significant effect on financial performance, while managerial ownership has no significant effect on financial performance.

Kata Kunci: company size, growth opportunity, managerial ownership, financial performance

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesisi Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	31
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Hasil Uji Hipotesis	48
C. Pembahasan.....	52
D. Keterbatasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. Simpulan	58
B. Implikasi.....	59
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Return on Assets</i> (ROA) Perusahaan Perbankan.....	5
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	31
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Sesudah Transformasi	44
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas	45
Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas	46
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
Tabel 4.8 Uji Regresi Secara Parsial (Uji T).....	50
Tabel 4.9 Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)	51
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Peneliti.....	24
Gambar 2.2 Model Hipotesis	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Perusahaan Perbankan

Lampiran 2: Olah Data Ukuran Perusahaan

Lampiran 3: Olah Data Peluang Pertumbuhan

Lampiran 4: Olah Data Kepemilikan Manajerial

Lampiran 5: Olah Data Kinerja Keuangan

Lampiran 6: Hasil Output SPSS *Statistics* Versi 25



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan globalisasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap seluruh aspek kehidupan, termasuk dunia usaha dan perekonomian. Globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan sistem bisnis yang semakin kompetitif, terbuka, dan terintegrasi secara global. Perusahaan di era ini dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi serta mengelola informasi secara cepat, tepat, dan akurat agar dapat bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

Salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional adalah sektor perbankan. Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menjembatani pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Hal ini sesuai dengan UU RI No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 yang menjelaskan bahwa kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit maupun bentuk lainnya. Dengan peran tersebut, sektor perbankan menjadi pilar utama dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Stabilitas dan efisiensi sektor perbankan merupakan faktor utama yang menentukan keberlangsungan perekonomian suatu negara. Bank yang sehat dan efisien mampu menyalurkan dana kepada masyarakat dengan optimal, sehingga dapat mendorong kegiatan produksi, investasi, maupun konsumsi. Sebaliknya,

ketidakstabilan perbankan dapat menghambat arus permodalan dan menimbulkan risiko sistemik yang membahayakan perekonomian. Oleh sebab itu, perbankan dituntut untuk senantiasa menjaga kinerja keuangannya agar dapat memenuhi fungsinya secara maksimal.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting yang memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan berisi informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan oleh investor, kreditur, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dengan demikian, penyajian laporan keuangan yang relevan, andal, dan transparan menjadi kewajiban bagi setiap perusahaan, termasuk sektor perbankan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting untuk menilai sejauh mana perusahaan berhasil mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien (Muttiarni et al., 2022). Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan berbagai rasio keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan jumlah aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan semakin baik efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya, sedangkan nilai ROA yang rendah mencerminkan kurang optimalnya pengelolaan aset. Oleh karena itu, indikator ROA banyak

digunakan dalam penelitian untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan (Muttiarni et al., 2022).

Pengukuran kinerja keuangan penting dilakukan dengan beberapa alasan. Pertama, kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama yang dapat mendeskripsikan secara jelas kondisi perusahaan (keberhasilan dan kegagalan) dan operasionalisasinya. Kedua, adanya keceratan hubungan antara kinerja keuangan dengan aspek-aspek strategis lain seperti kinerja manajemen dan ekspektasi *stakeholders*. Ketiga, kinerja keuangan perusahaan bisa memberi petunjuk riil dari serangkaian interaksi antara manusia, gagasan, kegiatan, dan aspek organisasi lainnya dalam upaya menggapai misi, tujuan, dan sasaran perusahaan Yudha (2021). Banyak hal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan salah satunya adalah ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipandang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, yang dapat dilihat dari kemampuannya dalam menghasilkan laba. Perusahaan berskala besar pada umumnya memiliki jumlah aset yang lebih besar, akses terhadap sumber pendanaan yang lebih luas, serta kemampuan untuk menghadapi risiko bisnis yang lebih baik dibandingkan perusahaan berskala kecil (Muttiarni et al., 2022). Investor biasanya menilai ukuran perusahaan sebagai indikator stabilitas dan keberlanjutan usaha. Namun, fenomena yang terjadi di industri perbankan menunjukkan bahwa bank dengan aset besar tidak selalu memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan bank dengan aset yang lebih kecil. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana ukuran perusahaan

berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain ukuran perusahaan, yang harus diperhatikan oleh investor adalah peluang pertumbuhan.

Peluang pertumbuhan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melakukan ekspansi, meningkatkan investasi, serta memperluas kegiatan usahanya di masa mendatang. Perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi biasanya menarik minat investor karena dianggap mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar. Dalam konteks industri perbankan, peluang pertumbuhan dapat dilihat dari peningkatan penyaluran kredit, pengembangan layanan digital, serta diversifikasi produk perbankan yang ditawarkan kepada masyarakat. Faktor selanjutnya yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah kepemilikan manajerial.

Menurut Romadoni dan Pradita (2022) kepemilikan manajerial merupakan perbandingan antara kepemilikan saham manajerial dengan jumlah saham yang beredar. Kepemilikan saham oleh pihak manajemen dapat menyelaraskan kepentingan antara manajer sebagai pengelola dengan pemegang saham sebagai pemilik modal. Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial, semakin besar pula tanggung jawab manajer dalam mengambil keputusan yang tepat karena manajer akan merasakan langsung manfaat maupun kerugian dari kebijakan yang diterapkan. Dengan demikian, kepemilikan manajerial diharapkan dapat mengurangi konflik keagenan sekaligus meningkatkan motivasi manajemen dalam mengoptimalkan kinerja perusahaan.

Dalam beberapa periode terakhir, sektor perusahaan perbankan di Indonesia mengalami dinamika yang cukup signifikan. Terdapat perbedaan kinerja

keuangan yang cukup mencolok antar bank, baik dari sisi profitabilitas, efisiensi operasional, maupun tingkat pengembalian modal. Beberapa bank dengan aset yang tinggi justru tidak selalu menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan bank dengan aset yang kecil. Hal tersebut menjadi pertanyaan mengenai ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dengan memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang optimal akan meningkat, yang pada akhirnya mendukung tercapainya kesejahteraan para *stakeholder* sebagai tujuan utama perusahaan. Berikut ini merupakan data mengenai rata-rata *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2022-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
***Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024**

Tahun	ROA	Keterangan
2022	2,43	Dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi pasca pandemi dan permintaan kredit mulai tumbuh
2023	2,74	Pertumbuhan kredit kuat dan pendapatan bunga naik signifikan
2024	2,69	Kompetisi bunga pinjaman, dan beban operasional lebih besar

Sumber: <https://www.ojk.go.id/id> (diolah penulis)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata *Return On Assets* (ROA) yang dimiliki perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024 mengalami fluktuasi. Fluktuasi kinerja keuangan tersebut dapat menimbulkan ketidakpastian bagi investor dalam mengambil keputusan

investasi. Investor cenderung memilih perusahaan dengan kinerja keuangan yang stabil dan konsisten, sehingga perusahaan perbankan dituntut untuk mampu menjaga kinerja keuangannya secara berkesinambungan.

Sementara itu, peluang pertumbuhan menggambarkan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Perusahaan perbankan dengan peluang pertumbuhan tinggi diharapkan dapat meningkatkan dan memberikan pengaruh positif kepada kinerja keuangan.

Dari sisi lain, kepemilikan manajerial yaitu sejauh mana manajer perusahaan memiliki saham dalam perusahaan, menjadi salah satu faktor yang diyakini mampu mempengaruhi pengambilan keputusan strategis yang berdampak langsung pada kinerja perusahaan. Diharapkan bahwa manajer yang mempunyai saham di perusahaannya bisa meminimalkan jarak dan menyelaraskan posisi selaku pihak yang memegang saham dan manajemen.

Dalam beberapa penelitian terkait pengaruh ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan menyatakan berbagai hasil yang berarti adanya gap dalam penelitian. Penelitian oleh Ray et al. (2024) menyatakan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan oleh Septiano dan Mulyadi (2023) menyatakan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian juga dilakukan oleh Anggreni dan Robiyanto (2021) menunjukkan hasil bahwa peluang pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan oleh Yulianti dan Indrayeni (2024) menyatakan hasil bahwa peluang pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan

terhadap kinerja keuangan. Disisi lain penelitian yang sama juga dilakukan oleh Romadoni dan Pradita (2022) menyatakan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dan oleh Sitanggang (2021) menyatakan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan. Penelitian ini akan memperlihatkan perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan sampel yang berbeda serta jangkauan waktu yang lebih baru.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024 karena sektor perbankan memiliki peran penting sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Penelitian ini menggunakan objek laporan tahunan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024 dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar BEI periode 2022-2024?
2. Apakah peluang pertumbuhan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar BEI periode 2022-2024?
3. Apakah kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar BEI periode 2022-2024?
4. Apakah ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar BEI periode 2022-2024?

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah sebelumnya, penelitian ini membatasi permasalahan agar pembahasannya tidak terlalu meluas dan memudahkan agar penelitian ini lebih terarah, efektif dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Sehingga penelitian ini dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pembahasan atas pengaruh ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural ($\ln$) total aset, peluang pertumbuhan dengan rasio *market to book value of equity*, dan kepemilikan manajerial diukur dari persentase saham yang dimiliki manajemen terhadap total saham beredar sebagai variabel bebas dan kinerja keuangan dengan indikator *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel terikat

pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar BEI periode 2022-2024.
- b. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial peluang pertumbuhan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar BEI periode 2022-2024.
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar BEI periode 2022-2024.
- d. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar BEI periode 2022-2024.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan akan meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, dan kepemilikan manajerial pada perusahaan sektor perbankan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pihak Lain

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi sumber referensi dan tambahan informasi kepada pihak lain tentang kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Politeknik Negeri Bali sebagai referensi penelitian terhadap penelitian mahasiswa terkait dengan kinerja keuangan, sehingga dapat memberikan manfaat berupa informasi dan membantu dalam penelitian serupa yang akan dilakukan ke depannya.

3) Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap bidang studi yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penjelasan yang telah diuraikan diatas mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset ($\ln$ Total Asset), maka kinerja keuangan yang dihasilkan justru semakin menurun. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan ukuran besar belum tentu mampu mengelola sumber daya secara efisien untuk menghasilkan laba yang optimal, sehingga tingkat profitabilitasnya mengalami penurunan.
2. Peluang pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi, yang tercermin dari rasio *Market to Book Value of Equity* (MVE), memiliki kecenderungan untuk menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik karena dinilai memiliki prospek yang menjanjikan oleh investor.
3. Kepemilikan manajerial tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Meskipun secara teori kepemilikan saham oleh

manajemen diharapkan dapat menyelaraskan kepentingan antara manajer dan pemegang saham, namun dalam penelitian ini tidak ditemukan bukti yang cukup kuat bahwa kepemilikan manajerial mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

4. Ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kondisi ini dijelaskan oleh nilai *Adj.R- Squared* sebesar 0,952 artinya 95,2% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi ketiga variabel dependen dalam penelitian ini, sisanya 4,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk ke dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun implikasi secara teoretis dan praktis, yaitu:

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini dapat memperkuat teori keagenan dan teori sinyal, khususnya bahwa ukuran perusahaan dan peluang pertumbuhan merupakan indikator internal yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil ini diharapkan dapat memperkaya literatur akuntansi keuangan dan manajemen terkait faktor-faktor fundamental yang memengaruhi profitabilitas.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan penelitian ini, adapun implikasi secara praktis, yaitu:

a. Bagi Perusahaan

Informasi ini menjadi dasar bahwa upaya ekspansi aset dan peningkatan prospek pertumbuhan harus terus dikembangkan untuk mendukung performa keuangan jangka panjang.

b. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan informasi kepada investor dalam menilai dan menjadikan dasar pertimbangan bagi investor dalam merencanakan investasi yang tepat pada perusahaan dengan melihat ukuran perusahaan dan *Peluang pertumbuhan* dapat dijadikan sebagai indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi, karena terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

c. Bagi Pihak Akademis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan pertimbangan untuk penelitian berikutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang kinerja keuangan berdasarkan faktor lain, sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian dan simpulan diatas, adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Mengacu pada banyaknya perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024 untuk mengoptimalkan ukuran perusahaan melalui ekspansi layanan digital, dan memaksimalkan peluang pertumbuhan dengan memperluas pasar, meningkatkan kualitas layanan, dan melakukan investasi strategis yang mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

2. Bagi Investor

Untuk investor yang berencana untuk berinvestasi, terutama pada perusahaan perbankan sebaiknya memperhatikan dan melakukan analisis secara menyeluruh terhadap laporan keuangan perusahaan, termasuk rasio profitabilitas, efisiensi aset, dan tren laba bersih, guna mendapatkan gambaran kinerja yang lebih akurat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja keuangan, seperti struktur modal, kualitas tata kelola perusahaan (*corporate governance*), dan faktor eksternal ekonomi makro. Selain itu, pengambilan sampel pada sektor industri yang berbeda juga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Altania, S., & Tanno, A. (2023). the Effect of Managerial Ownership and Institutional Ownership on Company Financial Performance. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2924>
- Anggraini, Y. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Peluang pertumbuhan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Indeks Sri-Kehati Periode 2012-2017)*.
- Anggreni, M. K. D., & Robiyanto, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i2.45162>
- Budiantini, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Inovasi*, 10(2), 496. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v10i2.p496-506.36304>
- Ernawati, E., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Indonesia Tahun 2015-2019). <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.13246>
- Holly, A., & Lukman, L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. <https://doi.org/10.35129/ajar.v4i01.159>
- Kruce, Y. C., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei.
- Kusumardana, T. R., Titisari, H. K., & Rois, Nur Ilham, D. (2022). 384-Article Text-699-1-10-20220805. *Seminar Nasional UNIBA Surakarta*, 978–979.
- Laila, F. Z., & Rahayu, Y. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(4), 1–15.
- Muttiarni, M., Mira, M., Putri, L. N., Nurmagfirah, N., Indrayani, S., & Arman, A. (2022). Pengaruh CEO Narsisme dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <https://doi.org/10.35326/jiam.v5i1.2045>

- Ni Komang, N., & Ni Ketut, M. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2301>
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018). <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>
- Ray, S., Das, J., Pande, R., & Nithya, A. (2024). *Swati Ray 1 , Joyati Das 2* , Ranjana Pande 3 , and A. Nithya 2. 10*(Romadoni, D. S., Pradita, N. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Kepemilikan Konstitusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. <https://doi.org/10.1201/9781032622408-13>
- Regina Marialisa Lombo, Popi Fauziati, & Mukhlizul Hamdi. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v9i1.1147>
- Romadoni, D. S., & Pradita, N. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Kepemilikan Konstitusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4800>
- Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1133>
- Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Sitanggang, A. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilkn Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018). <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1401>
- Uci Rosalinda, U., Cris Kuntadi, & Rachmat Pramukty. (2022). Literature Review Pengaruh Gcg, Csr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1108>
- Yudha, A. M. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, UKURAN PERUSAHAAN, CSR, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>

Yuliastanti, F., & Indrayeni. (2024). Pengaruh Mobile Banking, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan *Peluang pertumbuhan* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>

